

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Dashboard

2.1.1 Pengertian Dashboard

Dashboard merupakan media yang digunakan untuk menyajikan informasi dalam bentuk visual sehingga data dapat dipahami dengan lebih mudah. Informasi yang ditampilkan biasanya berupa grafik, tabel, diagram, maupun indikator tertentu yang disusun dalam satu tampilan. Penyajian data secara visual membantu pengguna memperoleh informasi penting dengan lebih cepat tanpa harus melihat seluruh data secara rinci.

Menurut (Few, 2006) dashboard adalah tampilan visual yang menyajikan informasi penting yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan dalam satu layar sehingga pengguna dapat memantau kondisi yang sedang berlangsung dengan cepat. Dashboard dirancang untuk menyajikan informasi secara ringkas sehingga memudahkan pengguna dalam memahami data dan mendukung pengambilan keputusan.

Sejalan dengan pendapat tersebut menurut (Hariyanti et al., 2011), dashboard merupakan aplikasi sistem informasi yang menyajikan informasi mengenai indikator utama aktivitas organisasi secara sekilas dalam satu layar sehingga memudahkan proses pemantauan kinerja. Penyajian data dalam bentuk dashboard memungkinkan pengguna melihat hubungan antar data secara lebih jelas sehingga proses monitoring dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dashboard merupakan media penyajian informasi yang menampilkan data penting dalam bentuk visual pada satu tampilan. Dashboard membantu pengguna dalam memantau perkembangan data, memperoleh informasi secara cepat, serta mendukung proses pengambilan keputusan.

2.1.2 Tujuan Dashboard

Dashboard merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses monitoring dan evaluasi dengan menyajikan informasi penting sehingga dapat dianalisis secara lebih efektif, efisien, dan komprehensif. Selain itu, dashboard juga memudahkan pengguna dalam memantau kinerja dan mendukung pengambilan keputusan (Sihombing et al., 2019). Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dashboard antara lain sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami.

Dashboard bertujuan menyajikan data penting dalam satu tampilan sehingga pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan tanpa harus membuka banyak dokumen atau lembar kerja. Penyajian informasi dalam bentuk grafik, tabel, maupun indikator membantu pengguna memahami kondisi data dengan lebih cepat.

2. Mempermudah proses monitoring.

Dashboard digunakan untuk memantau perkembangan suatu kegiatan atau pekerjaan secara berkala. Dengan adanya dashboard, pengguna dapat mengetahui kondisi terkini, mengidentifikasi perubahan yang terjadi, serta memantau pencapaian yang telah diperoleh.

3. Mendukung proses analisis data.

Dashboard membantu pengguna dalam menganalisis data karena informasi telah disusun secara sistematis dan disajikan dalam bentuk visual. Hal tersebut memudahkan pengguna dalam membandingkan data, melihat tren, maupun menemukan informasi penting yang diperlukan.

4. Membantu pengambilan keputusan.

Informasi yang disajikan melalui dashboard dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan keputusan. Data yang tersusun secara jelas dan akurat akan membantu manajemen maupun pihak administrasi dalam mengambil tindakan yang sesuai dengan kondisi yang terjadi.

5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan.

Dashboard dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari, mengolah, dan menyusun data. Dengan demikian, pekerjaan administrasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, dashboard dirancang untuk membantu proses monitoring administrasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) pada PT Telkom Akses Padang sehingga informasi mengenai data perjalanan dinas dapat diperoleh dengan lebih cepat dan mudah.

2.1.3 Manfaat Dashboard

Menurut (Few, 2013) dashboard yang dirancang dengan baik mampu membantu pengguna memahami informasi penting secara cepat melalui penyajian data yang sederhana, terstruktur, dan mudah dipahami. Dashboard tidak hanya

berfungsi sebagai media visualisasi data, tetapi juga sebagai alat yang mendukung peningkatan efektivitas kerja dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dashboard memberikan berbagai manfaat bagi organisasi maupun perusahaan dalam mengelola dan menyajikan informasi. Adapun manfaat dashboard adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah penyajian informasi.

Dashboard menyajikan data dalam bentuk visual sehingga informasi menjadi lebih mudah dipahami dibandingkan penyajian data dalam bentuk tabel yang panjang. Hal ini membantu pengguna memperoleh gambaran kondisi data secara menyeluruh.

2. Mempercepat pencarian data.

Melalui dashboard, pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan tanpa harus melakukan pencarian data secara manual. Dengan adanya fitur penyaringan (*filter*) dan tampilan visual, proses pencarian informasi menjadi lebih cepat.

3. Meningkatkan efektivitas proses monitoring.

Dashboard memungkinkan pengguna memantau perkembangan data secara berkala. Informasi yang disajikan secara langsung memudahkan pengguna mengetahui kondisi data, termasuk apabila terdapat data yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

4. Membantu penyusunan laporan.

Data yang telah dirangkum dalam dashboard dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan laporan. Dengan demikian, waktu yang diperlukan

untuk membuat laporan menjadi lebih singkat dan hasil laporan lebih mudah dipahami.

5. Mendukung pengambilan keputusan.

Dashboard menyediakan informasi yang akurat dan relevan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan. Penyajian data yang jelas membantu manajemen maupun pihak administrasi dalam mengevaluasi kondisi yang sedang terjadi.

Dalam penelitian ini, dashboard digunakan sebagai media untuk menyajikan informasi administrasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) sehingga proses monitoring data dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan efisien.

2.1.4 Jenis-Jenis Dashboard

(Eckerson, 2011) mengelompokkan dashboard ke dalam tiga jenis berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu sebagai berikut.

1. *Strategic Dashboard*, yaitu dashboard yang digunakan oleh manajemen tingkat atas untuk memantau pencapaian sasaran strategis organisasi.
2. *Tactical Dashboard*, yaitu dashboard yang dimanfaatkan oleh manajemen tingkat menengah untuk mengawasi kinerja suatu unit atau bagian tertentu.
3. *Operational Dashboard*, yaitu dashboard yang digunakan untuk memantau kegiatan operasional sehari-hari sehingga kondisi pekerjaan dapat diketahui secara cepat.

Dashboard yang dirancang dalam penelitian ini termasuk ke dalam *Operational Dashboard*, karena berfungsi untuk memantau pelaksanaan

administrasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) yang dilakukan secara rutin pada PT Telkom Akses Padang.

2.1.5 Komponen Dashboard yang Baik

Agar dashboard dapat memberikan informasi secara efektif, terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam proses perancangannya, yaitu:

1. Menampilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Memiliki tampilan yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami.
3. Menyajikan data yang akurat serta selalu diperbarui.
4. Menggunakan bentuk visualisasi data yang tepat, seperti grafik atau tabel.
5. Memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian maupun penyaringan data sesuai kebutuhan.

2.2 Monitoring

2.2.1 Pengertian Monitoring

Monitoring merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati dan mengawasi suatu proses agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Melalui monitoring, suatu organisasi dapat mengetahui perkembangan suatu kegiatan, menemukan kendala yang terjadi, serta mengambil tindakan apabila diperlukan.

Menurut (Sedarmayanti, 2017), monitoring merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus terhadap pelaksanaan suatu kegiatan untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut telah berjalan sesuai dengan rencana yang

telah ditetapkan. Monitoring juga berfungsi sebagai alat pengendalian agar pelaksanaan pekerjaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Sejalan dengan itu, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas, 2009) menjelaskan bahwa monitoring merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan pelaksanaan suatu program atau kegiatan. Monitoring bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, sasaran, waktu, dan sumber daya yang telah ditetapkan sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan maupun perbaikan apabila ditemukan kendala.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa monitoring merupakan kegiatan pemantauan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengetahui perkembangan suatu kegiatan, memastikan pelaksanaannya sesuai dengan rencana, serta membantu organisasi dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.

2.2.2 Tujuan Monitoring

Monitoring merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menurut (Dunn, 2003), tujuan monitoring adalah untuk memperoleh informasi secara berkesinambungan mengenai pelaksanaan suatu kegiatan sehingga dapat diketahui tingkat kemajuan, hambatan yang dihadapi, serta kesesuaian pelaksanaannya dengan tujuan yang telah direncanakan

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa tujuan monitoring tidak hanya untuk mengawasi pelaksanaan suatu kegiatan, tetapi juga untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan. Adapun tujuan monitoring adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan.

Monitoring bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk melihat perkembangan maupun hasil yang telah dicapai.

2. Memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan prosedur.

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tahapan pekerjaan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara lebih tertib dan terarah.

3. Mengidentifikasi kendala yang terjadi.

Melalui monitoring, organisasi dapat mengetahui berbagai kendala atau hambatan yang muncul selama pelaksanaan suatu kegiatan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

4. Menyediakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hasil monitoring memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi suatu kegiatan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang.

5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya monitoring, organisasi dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, monitoring dilakukan terhadap data administrasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) sehingga informasi mengenai perjalanan dinas dapat dipantau dengan lebih mudah melalui dashboard yang dirancang menggunakan Microsoft Excel.

2.2.3 Fungsi Monitoring

Monitoring memiliki fungsi yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan. Menurut (Siagian, 2014) monitoring merupakan bagian dari fungsi pengendalian (*controlling*) yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sementara itu, (Dunn, 2003) menyatakan bahwa monitoring berfungsi sebagai proses pengumpulan dan penyediaan informasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan suatu kegiatan serta mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, fungsi monitoring tidak hanya sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Adapun fungsi monitoring adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat pengawasan.

Monitoring berfungsi untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan agar tetap berjalan sesuai dengan rencana, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

2. Sebagai alat evaluasi.

Informasi yang diperoleh dari proses monitoring dapat digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan langkah perbaikan apabila ditemukan kendala atau penyimpangan.

3. Sebagai sumber informasi.

Monitoring menghasilkan informasi mengenai kondisi dan perkembangan suatu kegiatan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan dalam penyusunan laporan maupun sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang membutuhkan.

4. Sebagai pendukung pengambilan keputusan.

Data yang diperoleh melalui monitoring dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar dalam menentukan kebijakan atau keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan suatu kegiatan.

2.3 Dashboard Monitoring

2.3.1 Pengertian Dashboard Monitoring

Dashboard monitoring merupakan media yang digunakan untuk menyajikan informasi dalam bentuk visual sehingga memudahkan pengguna dalam memantau perkembangan suatu kegiatan atau proses. Dashboard monitoring menggabungkan fungsi dashboard sebagai penyaji informasi dengan fungsi monitoring sebagai kegiatan pemantauan. Informasi yang ditampilkan dapat berupa grafik, tabel, diagram, maupun indikator tertentu yang disusun dalam satu tampilan sehingga pengguna dapat melihat kondisi data secara cepat dan mudah dipahami.

Berdasarkan pendapat (Few, 2006) dashboard berfungsi untuk menyajikan informasi penting dalam satu layar agar pengguna dapat melakukan pemantauan secara cepat. Sementara itu, (Sedarmayanti, 2017) menjelaskan bahwa monitoring merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dashboard monitoring dapat dipahami sebagai media yang membantu proses monitoring melalui penyajian data secara visual sehingga informasi lebih mudah dianalisis dan digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dalam kegiatan administrasi, dashboard monitoring dapat dimanfaatkan untuk menampilkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan suatu pekerjaan, status dokumen, maupun rekapitulasi data. Penyajian informasi dalam bentuk visual membantu pengguna mengetahui kondisi terkini tanpa harus memeriksa data satu per satu. Selain itu, dashboard monitoring juga

mempermudah proses pencarian informasi, pengawasan pekerjaan, dan penyusunan laporan.

Pada tugas akhir ini, dashboard monitoring dirancang menggunakan Microsoft Excel untuk membantu proses monitoring administrasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di PT Telkom Akses Padang. Dashboard menampilkan informasi mengenai jumlah SPPD berdasarkan kategori perjalanan dinas, jumlah SPPD per bulan, jumlah pengeluaran perjalanan dinas, rute perjalanan, total uang harian, total biaya akomodasi, serta total biaya perjalanan dinas. Dengan adanya dashboard tersebut, informasi administrasi SPPD dapat disajikan secara lebih ringkas sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan monitoring.

2.3.2 Manfaat Dashboard Monitoring dalam Administrasi

Penerapan dashboard monitoring dalam kegiatan administrasi memberikan berbagai manfaat, antara lain:

1. Mempermudah proses monitoring data administrasi.

Dashboard monitoring membantu pengguna dalam memantau data administrasi secara lebih cepat karena informasi penting telah disajikan dalam satu tampilan. Pengguna tidak perlu lagi mencari data pada banyak lembar kerja atau melakukan penyaringan data secara berulang.

2. Menyajikan informasi secara visual dan mudah dipahami.

Informasi yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel, maupun indikator memudahkan pengguna memahami kondisi data secara menyeluruh. Penyajian visual juga membantu pengguna mengidentifikasi informasi

penting dengan lebih cepat dibandingkan data yang hanya ditampilkan dalam bentuk tabel.

3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan administrasi.

Dashboard monitoring dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam proses pencarian data, penyusunan laporan, maupun monitoring kegiatan administrasi. Dengan demikian, pekerjaan dapat diselesaikan secara lebih efektif dan efisien.

4. Membantu penyusunan laporan administrasi.

Dashboard monitoring menyediakan data yang telah dirangkum sehingga memudahkan penyusunan laporan. Informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan lebih cepat tanpa harus melakukan pengolahan data dari awal.

5. Mendukung proses pengambilan keputusan.

Dashboard monitoring menyajikan informasi yang akurat, ringkas, dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Manajemen maupun pihak administrasi dapat mengetahui kondisi terkini dan menentukan tindakan yang diperlukan berdasarkan informasi yang tersedia.

Dalam penelitian ini, dashboard monitoring diharapkan dapat membantu pihak administrasi PT Telkom Akses Padang dalam memantau data Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), mengetahui status dokumen, serta memperoleh informasi administrasi dengan lebih cepat.

2.4 Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

2.4.1 Pengertian Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) merupakan dokumen administrasi yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan perjalanan dinas yang dilakukan oleh pegawai atas penugasan dari instansi atau perusahaan. Dokumen ini berisi informasi mengenai identitas pelaksana perjalanan dinas, tujuan, waktu pelaksanaan, serta keterangan lain yang berkaitan dengan tugas yang diberikan.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 113/PMK.05/ 2012 Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) adalah surat perintah yang diterbitkan kepada pejabat atau pegawai yang ditugaskan untuk melaksanakan perjalanan dinas. SPPD menjadi dasar pelaksanaan perjalanan dinas sekaligus sebagai dokumen administrasi dalam proses pertanggungjawaban perjalanan dinas.

Dalam administrasi perkantoran, SPPD termasuk ke dalam surat keluar karena diterbitkan oleh instansi atau perusahaan untuk diberikan kepada pegawai yang mendapat penugasan perjalanan dinas. Surat ini menjadi bukti resmi bahwa pegawai melaksanakan tugas atas nama perusahaan dan merupakan bagian dari dokumen administrasi yang mendukung proses perjalanan dinas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa SPPD merupakan surat resmi yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan perjalanan dinas sekaligus sebagai dokumen administrasi yang mendukung proses pelaksanaan, monitoring, dan pertanggungjawaban perjalanan dinas.

2.4.2 Tujuan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

Penerbitan SPPD bertujuan untuk memberikan legalitas terhadap pelaksanaan perjalanan dinas serta menjadi dasar administrasi dalam pengelolaan perjalanan dinas karyawan.

Secara umum tujuan SPPD adalah:

1. Memberikan dasar hukum pelaksanaan perjalanan dinas.

SPPD menjadi dokumen resmi yang memberikan kewenangan kepada karyawan untuk melaksanakan perjalanan dinas atas nama perusahaan. Dengan adanya SPPD, perjalanan dinas yang dilakukan memiliki dasar administratif yang jelas.

2. Menjelaskan informasi mengenai perjalanan dinas.

SPPD memuat informasi penting, seperti nama karyawan, tujuan perjalanan, lokasi, tanggal pelaksanaan, serta jangka waktu perjalanan dinas. Informasi tersebut menjadi acuan bagi seluruh pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan perjalanan dinas.

3. Menjadi dasar administrasi perjalanan dinas.

SPPD digunakan sebagai dokumen administrasi dalam proses pengelolaan data perjalanan dinas, mulai dari penerbitan dokumen, pelaksanaan perjalanan, hingga penyimpanan arsip.

4. Mendukung proses pertanggungjawaban biaya perjalanan dinas.

SPPD menjadi salah satu dokumen yang digunakan sebagai dasar dalam proses pengajuan maupun pertanggungjawaban biaya perjalanan dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.

2.4.3 Fungsi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

Selain memiliki tujuan tertentu, Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) juga memiliki beberapa fungsi dalam mendukung kegiatan administrasi perusahaan. Fungsi tersebut berkaitan dengan pelaksanaan perjalanan dinas maupun pengelolaan dokumen administrasi.

Adapun fungsi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dokumen resmi pelaksanaan perjalanan dinas.
2. Sebagai dasar pencairan dan pertanggungjawaban biaya perjalanan dinas.
3. Sebagai dokumen administrasi yang memuat informasi mengenai identitas karyawan, tujuan perjalanan, serta jangka waktu perjalanan dinas.
4. Sebagai arsip perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan monitoring dan penyusunan laporan.

2.4.4 Prosedur Administrasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

Secara umum, prosedur administrasi SPPD meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengajuan kebutuhan perjalanan dinas.
2. Persetujuan oleh pejabat atau atasan yang berwenang.
3. Penerbitan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD).
4. Pelaksanaan perjalanan dinas.
5. Penyusunan laporan serta pertanggungjawaban administrasi setelah perjalanan dinas selesai.
6. Pengarsipan dokumen sebagai bahan administrasi perusahaan.

Prosedur tersebut dapat berbeda pada setiap perusahaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

2.5 Microsoft Excel sebagai Media Perancangan Dashboard

2.5.1 Pengertian Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan salah satu perangkat lunak pengolah angka (*spreadsheet*) yang dikembangkan oleh Microsoft dan banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, pemerintahan, maupun perkantoran. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengguna dalam mengolah data, melakukan perhitungan, menganalisis informasi, serta menyajikan data dalam bentuk tabel maupun grafik.

Menurut (Microsoft, 2024) Microsoft Excel adalah aplikasi *spreadsheet* yang digunakan untuk mengatur, menghitung, menganalisis, dan memvisualisasikan data melalui berbagai fitur, seperti rumus (*formula*), fungsi (*functions*), tabel, grafik, serta PivotTable. Berbagai fitur tersebut memungkinkan pengguna mengolah data secara lebih cepat, akurat, dan efisien.

Pendapat lain dikemukakan oleh (Kadir, 2014) yang menyatakan bahwa Microsoft Excel merupakan program aplikasi pengolah angka yang memiliki kemampuan untuk melakukan perhitungan, pengelolaan basis data sederhana, analisis data, serta penyajian informasi dalam bentuk grafik sehingga banyak dimanfaatkan dalam kegiatan administrasi maupun pengambilan keputusan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Microsoft Excel merupakan aplikasi pengolah angka yang tidak hanya digunakan untuk melakukan perhitungan, tetapi juga untuk mengelola, menganalisis, dan menyajikan data

secara sistematis. Kemampuan tersebut menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan dalam kegiatan administrasi karena mampu menghasilkan informasi yang lebih mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, Microsoft Excel digunakan sebagai media untuk merancang dashboard monitoring administrasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD). Fitur-fitur seperti PivotTable, PivotChart, Slicer, dan formula dimanfaatkan untuk mengolah data serta menyajikan informasi dalam bentuk visual sehingga proses monitoring administrasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

2.5.2 Fungsi Microsoft Excel dalam Pengelolaan Data

Microsoft Excel memiliki berbagai fungsi yang dapat membantu proses pengelolaan data dalam suatu organisasi. Beberapa fungsi tersebut antara lain:

1. Mengolah dan menyusun data dalam bentuk tabel.
2. Melakukan perhitungan secara otomatis menggunakan rumus dan fungsi.
3. Menyusun rekapitulasi data dengan lebih cepat.
4. Menyajikan informasi dalam bentuk grafik atau diagram.
5. Membantu proses monitoring dan pelaporan melalui dashboard.

Pada PT Telkom Akses Padang, Microsoft Excel digunakan sebagai media untuk mengelola data administrasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD). Data yang diperoleh dari portal perusahaan direkap dalam Microsoft Excel sehingga lebih mudah dilakukan penyaringan, pengelompokan, dan penyajian informasi.

2.5.3 Fitur Microsoft Excel yang Digunakan dalam Perancangan Dashboard

Dalam penelitian ini, perancangan dashboard memanfaatkan beberapa fitur yang tersedia pada Microsoft Excel, yaitu sebagai berikut.

a. Pivot Table

Pivot Table merupakan fitur Microsoft Excel yang digunakan untuk merangkum, mengelompokkan, dan menganalisis data dalam jumlah besar secara cepat. Fitur ini memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi tertentu tanpa harus melakukan perhitungan secara manual.

Pada tugas akhir ini, Pivot Table digunakan untuk menyusun data jumlah SPPD berdasarkan maksud perjalanan dinas, jumlah SPPD per bulan, jumlah SPPD berdasarkan rute perjalanan, serta total biaya perjalanan dinas.

b. Pivot Chart

Pivot Chart merupakan grafik yang dibuat berdasarkan data pada Pivot Table. Grafik ini akan diperbarui secara otomatis apabila data pada Pivot Table mengalami perubahan.

Pada dashboard yang dirancang, Pivot Chart digunakan untuk menampilkan diagram lingkaran jumlah SPPD berdasarkan maksud perjalanan dinas, grafik jumlah SPPD per bulan, grafik jumlah pengeluaran per bulan, dan grafik jumlah SPPD berdasarkan rute perjalanan.

c. Slicer

Slicer merupakan fitur penyaring (*filter*) visual yang digunakan untuk memudahkan pengguna dalam memilih data yang ingin ditampilkan pada Pivot Table maupun Pivot Chart.

Pada dashboard penelitian ini, Slicer digunakan untuk menyaring data berdasarkan bulan, maksud perjalanan dinas, dan rute perjalanan, sehingga informasi yang ditampilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.